

PENGARUH *TIKTOK* EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP *VULVA HYGIENE* SAAT MENSTRUASI DI SMP N 2 MELAYA

Ni Putu Ayu Nira Sunantri*¹, Ida Arimurti Sanjiwani¹, I Gusti Ayu Pramitaresthi¹,
Ika Widi Astuti¹

¹Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

*korespondensi penulis, e-mail: ayunira13@gmail.com

ABSTRAK

Menstruasi adalah pelepasan lapisan rahim (*endometrium*) yang terjadi setiap bulan ditandai dengan pendarahan. Saat menstruasi penting untuk menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi yaitu dengan melakukan *vulva hygiene*. Kurangnya pengetahuan dalam melakukan *vulva hygiene* dapat menyebabkan munculnya berbagai penyakit pada organ reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *TikTok* edukasi terhadap pengetahuan dan sikap terkait *vulva hygiene* saat menstruasi di SMP N 2 Melaya. Penelitian ini menggunakan desain *pre eksperiment* dengan rancangan *one-group pre test* dan *post test design*. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 40 orang siswi yang dipilih dengan *stratified random sampling*. Hasil uji pada variabel pengetahuan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *p-value* = 0,001 (<0,05) dan pada variabel sikap dengan uji *Paired Sample T Test* menunjukkan nilai *p-value* = 0,001 (<0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *TikTok* terhadap pengetahuan dan sikap terkait *vulva hygiene* saat menstruasi di SMP N 2 Melaya. Implikasi pada penelitian ini yaitu *TikTok* dapat digunakan sebagai metode pemberian edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terkait *vulva hygiene* saat menstruasi di SMP N 2 Melaya.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, *TikTok* edukasi, *vulva hygiene*

ABSTRACT

Menstruation is the release of the uterine layer (*endometrium*) that occurs every month marked by bleeding. During menstruation it is important to maintain the health and *hygiene* of the reproductive organs by performing *vulva hygiene*. Lack of knowledge in performing *vulva hygiene* can lead to the emergence of various diseases in the reproductive organs. This research aims to find out the influence of *TikTok* education on knowledge and attitudes related to *vulva hygiene* during menstruation in SMP N 2 Melaya. The research used pre-experimental design with one-group pre-test and post-test design. The sample involved in this study was 40 students selected by stratified random sampling. The test results on the knowledge variable with the Wilcoxon Signed Rank Test showed a *p* value = 0,001 (<0,05) and on the attitude variables with the Paired Sample T Test shows a *p* worth = 0,001(<0,05). It can be concluded that there is an influence of *TikTok* on the knowledge and attitude related to *vulva hygiene* during menstruation in SMP N 2 Melaya. Implications to this study are that *TikTok* can be used as a method of giving education in improving knowledge and attitudes related to *vulva hygiene* during menstruation in SMP N 2 Melaya.

Keywords: attitude, knowledge, *TikTok* educational, *vulva hygiene*

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang disertai perubahan fisik, psikis, dan intelektual (Diananda, 2019). Remaja adalah fase pertumbuhan yang dinamis dalam kehidupan seseorang dengan rentang usia dari 10-19 tahun. Remaja adalah kelompok dengan rasa keingintahuan yang besar seperti ingin mencoba hal-hal baru tanpa adanya pertimbangan matang (Muthemainnah *et al.*, 2022). Diperkirakan di dunia terdapat 1,3 miliar atau 16% dari jumlah penduduk dunia adalah remaja (United Nations Children's Fund, 2021). Di Indonesia populasi remaja mewakili sekitar 46 juta remaja dalam rentang usia 10-19 tahun (World Health Organization, 2020). Remaja akan mengalami proses pematangan organ reproduksi yang disebut pubertas.

Remaja putri akan mengalami salah satu tanda pubertas yang disebut menstruasi. Menstruasi adalah pelepasan lapisan *endometrium* yang terjadi setiap bulan ditandai dengan pendarahan (Wasan *et al.*, 2022). Menstruasi secara normal datang berkala setiap 28-30 hari. Saat terjadinya menstruasi wanita harus tetap menjaga kebersihan untuk menghindari pembusukan dan berkembangnya jamur yang dapat menyebabkan infeksi pada organ intim (Mouli & Patel, 2017).

Tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan organ *vulva* saat menstruasi yaitu dengan melakukan *vulva hygiene*. *Vulva hygiene* adalah suatu tindakan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan daerah *vulva* terutama saat remaja putri mengalami menstruasi. Manfaat dari praktik *vulva hygiene* untuk membantu mencegah infeksi vagina, menjaga sekitar *vulva* tetap bersih, dan memberikan rasa nyaman (Handayani, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak & Siagian (2020), menyatakan bahwa terdapat 97,7% remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang tentang *vulva hygiene*. Hal tersebut

menyebabkan sikap *vulva hygiene* yang kurang baik sebanyak 51,1%. Upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah pendidikan kesehatan guna meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri. Pendidikan kesehatan membutuhkan media yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan baik (Widhiyanti *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Deviani *et al* (2020), menyatakan bahwa media yang sangat mendukung untuk melakukan proses pendidikan kesehatan adalah media audiovisual. Media audiovisual memiliki peran yang signifikan dalam memberikan informasi dan mempengaruhi sikap dan perilaku individu (Windasari & Syofyan, 2019).

Penggunaan media audiovisual dalam bentuk video animasi melalui aplikasi media sosial dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja saat melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi (Artha & Putra, 2021). Salah satu media yang dapat digunakan adalah media sosial. Di Indonesia, masyarakat umumnya menggunakan media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, *YouTube*, dan *TikTok*. Salah satu aplikasi media sosial yang paling terkenal, sangat populer dan dekat di kalangan remaja adalah *TikTok*.

Aplikasi *TikTok* memberikan kemudahan bagi para penyuluh kesehatan dalam memberikan edukasi yang menarik, tidak membosankan dan mudah dipahami bagi pengguna aplikasi (Muthemainnah *et al.*, 2022). Media *TikTok* ini menggabungkan unsur visual gerak atau gambar dan unsur suara atau audio. Selain itu, video di *platform TikTok* juga dapat diulang dan informasi yang disajikan dapat terstruktur dengan baik. Penelitian Indahsari (2022), yang menyatakan bahwa melalui media *TikTok* mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang *personal hygiene* saat menstruasi. SMPN 2 Melaya merupakan salah satu sekolah yang belum terpapar pendidikan kesehatan mengenai kesehatan reproduksi

khususnya cara melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan hasil, bahwa masih ada siswi yang belum mengetahui cara melakukan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan baik dan benar. Hasil studi literatur yang dilakukan peneliti mendapatkan bahwa penelitian terkait

pendidikan kesehatan tentang *vulva hygiene* saat menstruasi lebih banyak dilakukan pada sekolah di daerah perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *TikTok* edukasi terhadap pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* saat menstruasi di SMP N 2 Melaya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian pre experiment dengan rancangan *one-group pre-test* dan *post-test design*. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Melaya, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 2 - 9 April 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas 7 yang bersekolah di SMP N 2 Melaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang. Instrumen penelitian ini yaitu kuisiener pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* saat menstruasi dari penelitian Baharsya (2022). Hasil uji validitas kuisiener penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap memiliki nilai r hitung $>0,361$ dan nilai $p < 0,05$ sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa *Cronbach Alpha* pernyataan pengetahuan yaitu 0,676 dan *Cronbach Alpha* pernyataan sikap yaitu

0,717, sehingga dinyatakan reliabel.

Penelitian ini telah mendapat persetujuan oleh pihak *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian (KEP) Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuisiener melalui *google form*. Intervensi diberikan selama satu minggu yang dapat diputar berulang kali dan diakses dimana saja.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden. Analisis bivariat juga digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap *vulva hygiene* saat menstruasi sebelum dan sesudah. Penelitian ini menggunakan dua uji yaitu untuk variabel pengetahuan menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data tidak berdistribusi normal, sedangkan untuk variabel sikap menggunakan Uji *Paired T-Test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden Penelitian di SMP N 2 Melaya pada April 2024 (n=40)

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase
Umur		
12 tahun	3	7,5%
13 tahun	37	92,5%
Total	40	100%
Sumber Informasi		
Pernah Terpapar Informasi	16	40,0%
Tidak Pernah Terpapar Informasi	24	60,0%
Total	40	100%

Tabel 1 menunjukkan mayoritas responden memiliki usia 13 tahun sebanyak 37 orang (92,5%). Sebagian

besar responden tidak pernah terpapar informasi yaitu sebanyak 24 orang responden (60,0%).

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan *TikTok* Edukasi Tentang *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi (n=40)

Variabel Pengetahuan					
	Min	Max	Median	Mean	SD
Pengetahuan <i>pre-test</i> (n=40)	40	90	70	70,50	12,999
Pengetahuan <i>post-test</i> (n=40)	70	100	90	88,00	9,392
Variabel Sikap					
	Min	Max	Median	Mean	SD
Sikap <i>pre-test</i> (n=40)	24	41	33	33,68	3,899
Sikap <i>post-test</i> (n=40)	27	43	36	36,58	3,741

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, memiliki rata-rata tingkat pengetahuan tentang *vulva hygiene* saat menstruasi responden menunjukkan hasil 70,50. Rata-rata tersebut termasuk ke dalam kategori tingkat pengetahuan cukup, sedangkan sesudah diberikan edukasi rata-rata tingkat pengetahuan sebesar 88,00 yang tergolong tingkat pengetahuan baik.

Untuk nilai sikap menunjukkan sebelum diberikan *TikTok* edukasi *vulva hygiene* saat menstruasi, sikap responden tentang *vulva hygiene* saat menstruasi memiliki rata-rata 33,68. Rata-rata tersebut berdasarkan teori sikap sudah masuk dalam kategori sikap positif. Kemudian hasil yang ditunjukkan setelah diberikan *TikTok* edukasi, sikap responden tentang *vulva hygiene* saat menstruasi memiliki rata-rata 36,58.

Tabel 3. Hasil Komparasi Tingkat Pengetahuan Tentang *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Sebelum dan Sesudah Diberikan *TikTok* Edukasi Pada Siswi SMP N 2 Melaya Menggunakan Uji *Wilcoxon* (n=40)

Variabel	N	Mean Rank	Sig 2-Tailed
Pengetahuan <i>pre-test</i> (<i>Negatif Rank</i>)	40	0,00	0,001
Pengetahuan <i>post-test</i> (<i>Positif Rank</i>)	40	18,50	
Total	40		

Tabel 3 menunjukkan bahwa adanya pengaruh *TikTok* edukasi terhadap pengetahuan tindakan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan diketahui memiliki nilai

(*p-value* = 0,001). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh nilai *p-value* dari hasil ini statistik sebesar 0,001.

Tabel 4. Hasil Komparasi Tingkat Sikap Tentang *Vulva Hygiene* Saat Menstruasi Sebelum dan Sesudah Diberikan *TikTok* Edukasi Pada Siswi SMP N 2 Melaya Menggunakan Uji *Wilcoxon* (n=40)

Variabel	Min	Max	Mean	SD	Selisih	Sig 2-Tailed
Sikap <i>pre-test</i>	24	41	33,68	3,899	2,9	0,001
Sikap <i>post-test</i>	27	43	36,58	3,741		

Tabel 4 menunjukkan bahwa adanya pengaruh *TikTok* edukasi terhadap sikap tindakan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan diketahui memiliki nilai (*p-value* =

0,001). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh nilai *p-value* dari hasil ini statistik sebesar 0,001.

PEMBAHASAN

Mayoritas reponden dalam penelitian ini berusia 13 tahun. Umur responden tersebut berada pada tahap remaja awal. Pada tahap ini remaja sudah mampu berpikir abstrak, independen, logis, fleksibel, serta mampu memprediksi masalah (Izdihar *et al.*, 2022). Karakteristik dari remaja tahap awal ini yaitu mudah belajar, mudah dipengaruhi,

mencari identitas, dan ingin mencoba hal baru (Utario & Khorini, 2022). Analisis data terkait sumber informasi sebagian besar responden belum pernah terpapar informasi. Pemberian informasi yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap mereka (Solehati, 2019).

Rata-rata pengetahuan responden mengalami peningkatan antara sebelum

dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan *TikTok* edukasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu usia, pengalaman, sumber informasi, lingkungan, dll. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah remaja dan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa berusia dari 12 tahun dan 13 tahun. Berdasarkan teori yang dicetus oleh Haclock dalam Palupi *et al* (2019), yang menyatakan bahwa semakin tinggi umur maka tingkat kematangan seseorang dalam berpikir dan bekerja semakin meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Thaha & Yani (2021), menyatakan bahwa pada usia remaja awal sangat tepat untuk diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu remaja awal masih minim terpapar informasi, mereka cenderung melakukan kegiatan tanpa pemikiran yang matang, masih bergantung dengan orang tua, belum mengerti penggunaan *gadget*, mencari kemitraan dengan rekan sebaya untuk mengatasi ketidakstabilan yang timbul akibat perubahan yang cepat, meningkatnya hasrat seksual dan ketertarikan pada lawan jenis (Wulandari, 2016).

Rata-rata sikap responden mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan *TikTok* edukasi. Hasil nilai sikap menunjukkan kategori yang positif. Dalam hal ini tingkat sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman, pendidikan, peran orang terdekat, dan sosial budaya (Notoatmodjo, 2016). Hasil sikap sebelum diberikan intervensi berada pada kategori positif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: pertama pada usia remaja awal responden sangat mudah untuk dipengaruhi dan mudah untuk belajar hal baru; kedua pengetahuan responden masih kurang atau tidak mengetahui tentang pendidikan kesehatan yang diberikan, setelah diberikan pendidikan kesehatan pengetahuan responden menjadi meningkat; ketiga responden berusaha mengingat kembali terkait materi yang telah diberikan; dan ke-empat responden

sangat antusias dalam menyimak serta mengikuti intervensi yang diberikan melalui media *TikTok* (Thaha & Yani, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui *TikTok* edukasi. Peningkatan pengetahuan tersebut disebabkan oleh penyampaian transformasi informasi *vulva hygiene* saat menstruasi yang dilakukan selama satu minggu (Nundy *et al.*, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari *et al* (2022), menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada selisih skor *pre-test* dan *post-test* pengetahuan tentang gizi seimbang pada siswa yang diberikan pendidikan melalui video *TikTok*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sikap antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui *TikTok* edukasi. Hasil ini disebabkan karena responden menerima informasi mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi melalui *TikTok* selama seminggu. Informasi kesehatan yang diberikan melalui pendidikan kesehatan melalui *TikTok* edukasi dapat mempengaruhi opini responden penelitian sehingga menjadikan predisposisi terbentuknya sikap pada responden. Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono & Adriana (2023), menunjukkan bahwa media *TikTok* yang dilakukan selama seminggu mampu meningkatkan sikap siswi mengenai *vulva hygiene* saat menstruasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna antara pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui *TikTok* edukasi. Penelitian yang dilakukan oleh Utario & Khorini (2022), menyimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah sumber informasi. Sumber informasi dapat berasal dari berbagai pihak, seperti saudara, orang tua, tetangga, guru, dan media sosial (Solehati, 2019). Sumber informasi

memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja dalam membentuk perilaku sehari-hari mereka. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan program-program yang dapat meningkatkan pemberian informasi yang memadai. Salah satu contohnya adalah penggunaan media *TikTok* yang sangat cocok untuk kalangan remaja. Melalui

TikTok, informasi dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan minat remaja saat ini. Dengan demikian, penggunaan media *TikTok* dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pemberian informasi yang efektif dan bisa meningkatkan pengetahuan dan sikap kepada remaja.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang bermakna pada responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui *TikTok* edukasi tentang *vulva hygiene* saat menstruasi selama satu minggu. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga peneliti

menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penggunaan desain penelitian lain seperti kelompok kontrol dan perbandingan dengan media atau metode pendidikan kesehatan lainnya yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha, I. M. A. W., & Putra, D. B. K. N. S. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Dengan Model Analysis Design Development Implementation Evaluation Pada Muatan IPA Kelas IV SD Negeri 2 Pejeng Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 149–157. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32974>
- Baharsya, S. P. S. (2022). Efektivitas Metode Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Siswi Kelas Vii Tentang Menstrual Hygiene Di Smpn 25 Makassar. 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Chandra-Mouli, V., & Patel, S. V. (2017). Mapping the knowledge and understanding of menarche, menstrual hygiene and menstrual health among adolescent girls in low- and middle-income countries. *Reproductive Health*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12978-017-0293-6>
- Deviani, L., Asyary, A., & Edmi Edison, R. (2020). Komparasi Efektivitas Media Audiovisual Dan Media Audio Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Remaja Putri Untuk Melaksanakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 6(3), 84. <https://doi.org/10.20527/jpkmi.v6i3.8179>
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Handayani, S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Ponpes Al_Ghifari Gamping Sleman Yogyakarta The Relationship Between The Personal Hygiene Knowledge Level And The Vulva Hygiene Behavior Durin.
- Izdihar, M. S., Noor, M. S., Istiana, I., Juhairina, J., & Skripsiana, N. S. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Anemia dengan Perilaku Pencegahan Anemia pada Remaja Puteri di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin. *Homeostasis*, 5(2), 333. <https://doi.org/10.20527/ht.v5i2.6278>
- Muthemainnah, K. A., Asrina, A., Nurlinda, A., Kesehatan, P. P., Masyarakat, K., Muslim Indonesia, U., & Gizi, P. (2022). Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI Window of. In *Public Health Journal* (Vol. 3, Issue 2).
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novitasari, P., Kurniawan, D., Aritonang, I., & Sitasari, A. (2022). Intervensi Video Tiktok Mempengaruhi Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar. *Prosiding TIN PERSAGI*, 263–270.
- Nundy, S., Jonathan J. Dickb, M. C. S., & Peeka, and M. E. (2013). Developing a Behavioral Model for Mobile Phone-Based Diabetes Interventions. *BMC Public Health*, 23(1), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2012.09.008>. Developing
- Palupi, N. K., Holillulloh, & Yanzi, H. (2019). The Influence of Factors Age of Interest and the Capability of Civics Education Teachers In the Use of Ict. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 3.

- <https://media.neliti.com/media/publications/247871-pengaruh-faktor-usia-terhadap-minat-dan-98eaeace.pdf>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring. *Akademika*, 10(02), 425–436.
<https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Simanjuntak, J. M. L., & Siagian, N. (2020). *Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Terhadap Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di Smp Negeri 3 Parongpong Kabupaten Bandung Barat*.
- Solehati, T. (2019). Hubungan Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sd Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 180–187.
<https://doi.org/10.33485/jiik-wk.v5i2.124>
- Tery Nur Indahsari. (2022). *Keefektifan Media Tiktok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene (Menstruasi) Pada Remaja Smk 2 Batik*. 4(September), 3178–3182.
- Thaha, R. Y., & Yani, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMPN 1 Buntao Kabupaten Toraja Utara Factors Affecting Adolescent Knowledge About Reproductive Health at SMPN 1 Buntao , North Toraja Regency. *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 3(September), 52–74.
- Tri Widhiyanti, K. A., Bagia, I. M., Sumerta, I. K., Subekti, M., Cahya Prananta, I. G. N. A., & Suryadi Artawan, I. K. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran pada Materi Masase Olahraga. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 9(2), 252–261.
- United Nations Children’s Fund. (2021). *Gambaran Umum Profil Remaja 2021*.
<https://www.unicef.org/>
- Utario, Y., & Khorini, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Covid-19. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 16(2), 134–143.
<https://doi.org/10.36082/qjk.v16i2.483>
- Wasan, Y., Baxter, J. A. B., Rizvi, A., Shaheen, F., Junejo, Q., Abro, M. A., Hussain, A., Ahmed, I., Soofi, S. B., & Bhutta, Z. A. (2022). Practices and predictors of menstrual hygiene management material use among adolescent and young women in rural Pakistan: A crosssectional assessment. *Journal of Global Health*, 12.
<https://doi.org/10.7189/jogh.12.04059>
- Wicaksono, D., & Adriana, N. (2023). Pengaruh Vidio Tiktok (Menstruasi) Terhadap Peningkatan Sikap Remaja Putri di SMK Batik 2. *SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat)*, 2(2), 434–439.
<https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i2.1830>
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–12.
<https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11241>
- World Health Organization. (2020). *Age-specific Death Rate between Ages x and x+n*.
<https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/ghoghe-life-tables-nmx-age-specific-death-rate-between-ages-x-and-x-plus-n>
- Wulandari, A. (2016). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2, 39–43.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>